

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan maka dapat di simpulkan secara umum bahwa terkait Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pelaksanaan Pembelajaran di SMK-PGRI Pontianak sudah berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil temuan di lapangan bahwa dilakukan sebuah Perencanaan yaitu mandiri belajar, mandiri berubah dan mandiri berbagi, namun di SMK-PGRI Pontianak memilih opsi yang ketiga yaitu mandiri berbagi untuk tahun ajaran 2022-2023, Alasan memilih pilihan ketiga yaitu mandiri berbagi karena para pendidik dan staf di SMK-PGRI Pontianak belum siap dan belum memahami penuh mengenai Kurikulum Merdeka. Kemudian dalam pelaksanaan dan penggunaan perangkat ajar untuk penguatan kurikulum merdeka sekolah menggunakan buku teks pelajaran, modul ajar, modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Tidak menutup kemungkinan bahwa terdapat adanya kendala dalam implementasi kurikulum merdeka yaitu Minimnya pengalaman guru dalam mengajar kurikulum merdeka belajar, Keterbatasan referensi dan manajemen waktu.

Adapun kesimpulan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Dalam Melaksanakan Kurikulum Merdeka SMK-PGRI Pontianak. Dalam implementasi kurikulum merdeka terdapat tiga opsi implementasi kurikulum yang bisa dilaksanakan oleh sekolah yaitu mandiri belajar, mandiri berbagi dan mandiri berubah. Dari ketiga pilihan tersebut, SMK-PGRI Pontianak memilih pilihan ketiga untuk tahun ajaran 2022-2023. Struktur kurikulum tetap menggunakan kurikulum 2013 namun esensi pembelajaran telah berkembang mengikuti kurikulum Merdeka. Alasan memilih pilihan ketiga yaitu mandiri berbagi karena para pendidik dan staf di SMK-PGRI Pontianak belum siap dan belum memahami penuh mengenai Kurikulum Merdeka. Hal baru masih terasa asing bagi para pemangku kepentingan di SMK-PGRI Pontianak

2. Pelaksanaan dan penggunaan perangkat ajar untuk penguatan kurikulum merdeka di SMK-PGRI Pontianak Sudah berjalan dengan baik. Perangkat ajar merupakan berbagai bahan ajar yang digunakan oleh pendidik dalam upaya mencapai profil pelajar Pancasila dan Capaian Pembelajaran. Perangkat ajar meliputi buku teks pelajaran, modul ajar, modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila, contoh-contoh kurikulum operasional satuan pendidikan, video pembelajaran, serta bentuk lainnya. Pendidik dapat menggunakan beragam perangkat ajar dari berbagai sumber. Perangkat ajar dapat langsung digunakan pendidik untuk mengajar ataupun sebagai referensi atau inspirasi dalam merancang pembelajaran.
3. Kendala dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SMK-PGRI Pontianak. Berdasarkan hasil temuan penelitian di SMK-PGRI Pontianak terdapat beberapa hal yang menjadi kendala dalam implementasi kurikulum merdeka diantaranya Minimnya pengalaman guru dalam mengajar kurikulum merdeka belajar, Keterbatasan referensi dan manajemen waktu. Guru masih kurang pemahaman terkait kurikulum merdeka sehingga para guru terkadang ikut pelatihan kurikulum merdeka tetapi tidak semua guru mengikuti pelatihan tersebut. Terkan terkait Keterbatasan dalam mendapatkan referensi pelaksanaan Merdeka Belajar inilah yang kemudian juga menjadikan guru sulit dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang sesuai. Sedangkan Manajemen waktu para guru sering kali bentrok jadwal masuk dengan jadwal materi yang lain di karnakan waktu yang terlalu sngkat.

B. Saran

Berdasarkan Temuan yang diperoleh pada saat penelitian maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai masukan untuk peneliti dan pembaca ialah sebagai berikut:

1. Kepada SMK-PGRI Pontianak hendaknya untuk sering mengadakan sosialisasi terkait Kurikulum Merdeka Belajar dan memaksimalkan fasilitas sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar dapat digunakan secara efektif.

2. Kepada guru.

- a. Diharapkan guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran dikelas pada kurikulum merdeka belajar,
- b. Diharapkan guru untuk selalu mengikuti pelatihan- pelatihan yang di adakan sekolah, Dinas Pendidikan maupun Kementrian Pusat.
- c. Diharapkan kepada guru untuk dapat lebih membimbing kerja proyek yang diberikan kepada siswa tentang kewirausahaan.

3. Bagi Siswa

- a. Peserta didik diharapkan harus bisa lebih peka dan lebih giat agar bisa untuk mengeksplor pelajaran dengan luas dan sendirinya agar sesuai dengan tujuan Pembelajaran merdeka belajar.
- b. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

4. Bagi Peneliti

Peneliti menyadari keterbatasan sumber referensi dalam menyusun penelitian ini. Harapannya penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penyempurnaan penelitian selanjutnya dengan data yang lebih banyak dan relevan terkait Kurikulum Merdeka Belajar di SMK-PGRI Pontianak